

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis data dengan membandingkan persyaratan dalam Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan jalan dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019 maka dapat dievaluasi sebagai berikut :
  - a. Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) rata – rata serta Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) tertinggi warna kuning pada kondisi kering menunjukan bahwa tidak ada formula memenuhi persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019
  - b. Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) rata – rata warna kuning pada kondisi basah menunjukan bahwa sebanyak 1 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019. Sedangkan Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) tertinggi warna kuning pada kondisi basah menunjukan bahwa sebanyak 11 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019
  - c. Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) rata – rata warna putih pada kondisi kering menunjukan bahwa sebanyak 12 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019. Sedangkan Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected*

- Luminance*) tertinggi warna putih pada kondisi kering menunjukkan bahwa sebanyak 18 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019
- d. Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) rata – rata warna putih pada kondisi Basah menunjukkan bahwa sebanyak 5 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019. Sedangkan Untuk Nilai RI (*Coefficient of Retroreflected Luminance*) tertinggi warna putih pada kondisi Basah menunjukkan bahwa sebanyak 13 formula lulus berdasarkan persyaratan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 serta Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 106/AJ 501/ DRJD/2019
2. Dari hasil analisis statistika di dapatkan bahwa, pada kondisi kering terdapat 20 formula uji yang menunjukkan terdapat perbedaan reflektifitas pada tahap 1, tahap 2 dan tahap 3. Sedangkan pada kondisi basah terdapat 18 formula yang menunjukkan terdapat perbedaan reflektifitas pada tahap 1, tahap 2 dan tahap 3

## **B. Saran**

1. Dari hasil Evaluasi diatas maka perlu kiranya dalam membuat standar marka nasional dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Mengapa hanya jenis marka AASHTO 98 yang dijadikan standar nasional dan AASTHO 77 tidak menjadi standar? Atau mengapa kita tidak membuat standar nasional Indonesia sendiri ?
  - b. Dalam menentukan standar marka thermoplastic perlu menetapkan nilai RL minimal dan maksimal untuk marka kondisi kering serta kondisi basah sehubungan kondisi jalan basah akibat hujan menjadi factor yang sangat menentukan keselamatan mengemudi

- c. Pengukuran marka thermoplastic sebaiknya dilakukan dengan cara membersihkan permukaannya terlebih dahulu, agar permukaan marka bebas dari kotoran
2. Diperlukan sebuah inovasi dalam penggunaan bahan marka jalan seperti penggunaan "3M Stamark Pavement Marking Tape " yang mana jenis marka tersebut termasuk jenis bahan marka *Permanent Tape* dengan kualitas bahan serta memiliki tingkat reflektifitas yang baik.serta dapat menunjang manajemen lalu lintas yang efektif dan efesien

	Putih		Kuning	
	Kering	Basah	Kering	Basah
<i>Coefficient of Retroreflected Luminance mcd/m<sup>2</sup>/lux</i>	500	250	300	200

(Sumber: 3M Traffic Safety and Security Division)

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengujian reflektifitas marka jalan pada kondisi gelap disertai dengan hujan yang lebat serta kondisi saat jalan berkabut

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 1998. "*Spesifikasi Campuran Cat Marka Jalan Siap Pakai Warna Putih dan Kuning*". SNI 06 – 4825 – 1998. Jakarta: BSN
- Badan Standarisasi Nasional. 1998. "*Spesifikasi Pemantul Warna Putih dan Warna Kuning untuk Marka Jalan*". SNI 06 – 4825 – 1998. Jakarta: BSN
- Badan Standarisasi Nasional. 1998. "*Spesifikasi Manik – Manik Kaca (Glassbead) untuk Marka Jalan*". SNI 06 – 4825 – 1998. Jakarta: BSN
- Effendi, erdianto, Ledy Diana dan Ayu Yohanna Putri. 2015. "*Efektivitas Sanksi Terhadap Pelanggar Marka Jalan Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Oleh Kepolisian Resor Kota Pekanbaru*". Kota Pekanbaru: Jurnal Hukum
- Frigian, Hengki, Eti Sulandari dan Siti Mayuni. 2014. "*Evaluasi Keberadaan Rambu dan Marka Jalan di Kota Pontianak*". Pontianak: Jurnal Teknik Sipil
- Google Inc. 2019. *Google Maps: Peta Lokasi Jaringan Jalan Kota Cirebon* dalam <http://maps.google.com/>
- Hermansyah, Teuku, M.Isya dan Sofyan M.Saleh. 2015 "*Keserasian Rambu dan Marka Terhadap Geometrik Jalan pada Jalan Antar Kota (Studi Kasus Jalan Banda Aceh – km. 77 Batas Pidie)*". Banda Aceh: Jurnal Teknik Sipil
- Kusminingrum, Nanny dan Leksminingsih. 2002." *Kecepatan Aus Marka Jalan Akibat Lalu Lintas dan Lingkungan Jalan di Kota Bandung*". Bandung : Perpustakaan Pusjatan
- Karsamaan, Rudy Hermawan. 2007. "*Audit Keselamatan Jalan Tol di Indonesia (Studi Kasus Jalan Tol Cikampek – Padalarang/Cipularang)*". Bandung: Jurnal Teknik Sipil
- Kusnandar, Erwin. 2016. "*Pedoman Marka Jalan*". Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Kementerian PUPR

Notosiswoyo, Mulyono. 2014. "*Pengetahuan, Sikap & Perilaku Siswa SLTA Dala Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor di Kota Bekasi*". Bekasi: Jurnal Ekologi Kesehatan

Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang – undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 96. Sekretariat Jakarta*

Pemerintahan Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan No 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1244. Sekretariat Jakarta*

Pemerintahan Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan No 67 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tentang Marka Jalan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 908. Sekretariat Jakarta*

Pemerintahan Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan No 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1244. Sekretariat Jakarta*

Pemerintahan Indonesia. 2013. *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No.SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan. Sekretariat Jakarta*

Pemerintahan Indonesia. 2019. *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No.KP.106/AJ 501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan. Sekretariat Jakarta*

Siregar, Sofyan. 2015. "*Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*". Jakarta:Prenadamedia Group

Trisnawati, Kiki, Agnes Putri Wulandari. Dkk. 2014. "*Evaluasi Kelayakan Teknis Jalan Lingkar Salatiga*".Semarang: Jurnal Teknis Sipil

Widiantoro, Bayu, Robert R Widjaja dan Adi Nugroho. Pengaruh Pencahayaan pada Bangunan di Malam Hari Terhadap Pembentukan Persepsi Pengguna Jalan di

Kawasan Retail Kota Semarang. *Prociding Temu Ilmiah IPLBI 2015*. Semarang: 19  
Maret 2018. Halaman D 023 – 030

www.KencanaJayaTeknik.com.2019.[http://www.kencanajayateknik.com/product/  
mesin-marka-jalan-p97297.aspx](http://www.kencanajayateknik.com/product/mesin-marka-jalan-p97297.aspx). Diakses pada 12 Juli 2019